BAB IV
LAPORAN KERJA PRAKTEK

IV.1. Peranan Praktikan dalam Perencanaan Proyek

Dalam perencanaan sebuah proyek, praktikan berperan sebagai visualiser (bagian operasional). Pekerjaan yang diberikan sewaktu-waktu dapat dikerjakan di kantor atau dibawa pulang.

Praktikan yang berperan sebagai visualiser (bagian operasional) mengerjakan sketsa-sketsa proyek yang diberikan oleh perusahaan, seperti halnya proyek pembuatan desain pada kemasan wafel. Praktikan difokuskan membuat beberapa alternatif sketsa kemasan baik kemasan dalam bentuk box juga kemasan satuan.

Pembuatan desain kemasan bagi perusahaan C.V Subur Jaya praktikan melihat kekurangan-kekurangan yang terdapat pada kemasan-kemasan lama.

Ada berbagai pertimbangan dalam pembuatan desain kemasan,yaitu:

- Tidak meninggalkan ciri khas desain kemasan lama
- Penentuan warna pada kemasan
- Penambahan visual pada kemasan
- Pemakaian kata yang lebih efisien
- Pemilihan font yang mudah terbaca

Praktikan melihat kemasan C.V Subur Jaya yang lama memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- Masih kurangnya visual yang membuat C.V Subur Jaya sebagai perusahaan wafel lebih spesifik
- Kata yang ada pada kemasan berlebihan
- Pemakaian warna kurang cocok

Maka melihat pertimbangan-pertimbangan dan kekurangan yang ada, praktikan membicarakannya dengan pemilik perusahaan untuk mencoba membuat desain kemasan yang baru sebagai alternatif. Maka dibuatlah rancangan desain kemasan C.V Subur Jaya yang baru.

IV.2. Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek

Pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan selama kerja praktek yaitu sebagai visualiser (bagian operasional) yang mengerjakan desain kemasan.

Praktikan membuat semua rancangan yang akan diterapkan pada kemasan tersebut. Praktikan ditugaskan dalam pengerjaan visual pada kemasan, jadi pengerjannya dengan menggunakan komputer.

Langkah yang dilakukan praktikan dalam pembuatan desain kemasan yang akan dipakai C.V Subur Jaya dengan memakai konsep dari desain kemasan lama. Konsep yang diinginkan oleh C.V Subur Jaya sederhana saja yaitu bertujuan untuk menjadi raja dari segala wafel dan memiliki cirri khas yang membedakan dari produk wafel lain. Dengan konsep seperti itu maka praktikan mulai membuat sketsa-sketsa :







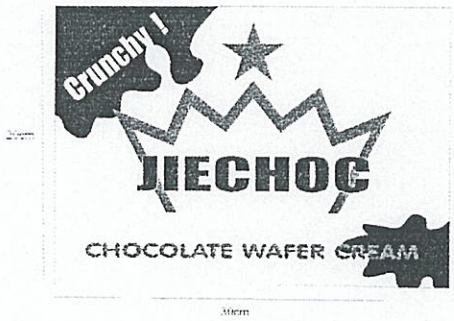
Gambar 4.1 Sketsa-sketsa kemasan wafei

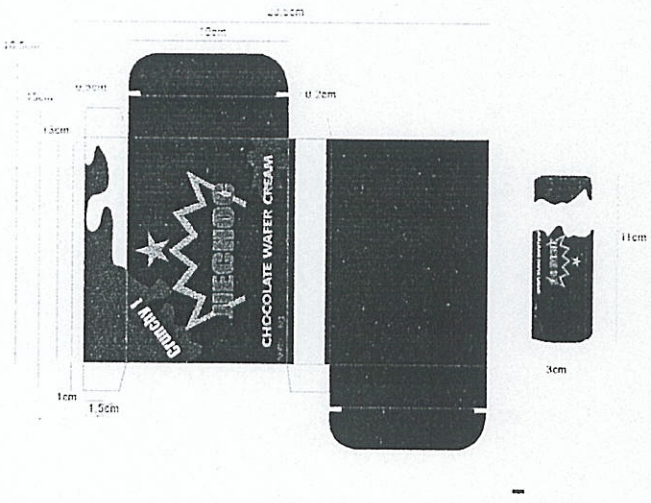
Dari hasil sketsa sketsa yang ada maka diperoleh hasil kemasan jadi yang dipilih oleh perusahaan, yaitu seperti berikut:



Gambar 4.2 Hasil Kemasan







Gambar 4.3 Variasi Kemasan Wafer

Untuk kemasan satuan dan box kecil:

- Warna Coklat

  Sebagai penjelasan bahwa C.V Subur Jaya merupakan perusahaan yang menggunakan bahan baku coklat.

- Warna Typogarphy dan Ikon (kuning keemasan)

  Merupakan salah satu tujuan dari perusahaan C.V Subur Jaya untuk terus bersinar perusahaannya dan berbeda dari perusahaan wafel lain (dengan ikon bintang).

- Warna Ungu

  Keharmonisan hubungan antara karyawan, staf perusahaan, dan pemilik perusahaan yang akrab.

- Ikon

  Meupakan salah satu tujuan dari C.V Subur Jaya yaitu sebagai raja dari segala wafel.

Untuk kemasan box besar:

- Menggunakan konsep yang sama dengan kemasan satuan juga kemasan box kecil hanya bedanya tidak menggunakan dasar warna ungu.